YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1448

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN TATA SURYA KELAS V SD

Rizki Zuliani[1], Melita Karunina[2], Diah Nur Asrifah[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
zulianbagins@gmail.com ; melitakarunina11@gmail.com

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in learning the Solar System in class V SD by using audio-visual learning media. This research was conducted on fifth grade students at SDI Alexandria Tangerang City. This research is a classroom action research using descriptive qualitative and quantitative methods. This research was conducted using the model developed by Kurt Lewin, in which there were four stages, namely planning, acting, observing, and reflecting. Data collection techniques in this study include observation, pre-test, action and post-test. The results of the study in cycle I showed an increase in student learning outcomes by 25% from prasikulus. In cycle II there was an increase in student learning outcomes by 41% from cycle I. This shows the influence of audio-visual media in learning student learning outcomes in class V SDI Alexandria learning of the Solar System.

Keywords *: Learning Outcomes, PTK, Media, Audio Visual, Solar System*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menigkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tata Surya kelas V SD dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDI Alexandria Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh kurt lewin, pelaksaannya terdapat empat tahapan yaitu, perencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refeksi (reflecting). Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes awal, tindakan dan tes akhir. Hasil penelitian pada siklus I terdapat kenaikan hasil belajar siswa sebanyak 25% dari prasikulus. Pada siklus II terdapat kenaikan hasil belajar siswa sebanyak 41% dari siklus I. Hal ini menunjukan adanya pengaruh media audio visual dalam pembelajaran hasil belajar siswa pada pembelajaran Tata Surya kelas V SDI Alexandria.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Ptk, Media, Audio Visual, Tata Surya

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peranan yang penting dalam menggunakan media mengajar yang di harapkan akan meningkatkan hasil belajar. Fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim,kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Proses pembelajaran akan sulit dipahami oleh seorang siswa apabila menggunakan metode mengajar yang tidak sesuai serta tidak di tunjang dengan adanya media. Tingkat kesukaran yang berbeda dari tiap mata pelajaran, sehingga beberapa mata pelajaran membutuhkan media pembelajaran agar membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Salah satu media pembelajaran yang saat ini popular di gunakan adalah audio visual pengajaran audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup, dan televisi. Jadi pengajaran dengan audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para siswa mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi apa, kapan, dan bagaimana siswa belajar. Siswa yang termotivasi belajar akan menunjukkan antusias terhadap aktivitas belajar, serta memberikan perhatian penuh terhadap yang diintruksikan oleh guru dan memiliki komitmen yang tinggi untuk tercapainya tujuan belajar.

Penulis merencanakan meneliti di sdi alexandria yang terletak di kecamatan batuceper kota tangerang. Penulis memilih siswa kelas v sdi alexandria karena pada dasarnya materi yang akan di teliti belum di berikan sebelumnya, sehingga peneliti mampu mendapatkan temuan apakah akan terlihat signifikan peningkatan hasil belajar ketika pemberian materi yang tidak menggunakan media audio visual dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media audio visual.

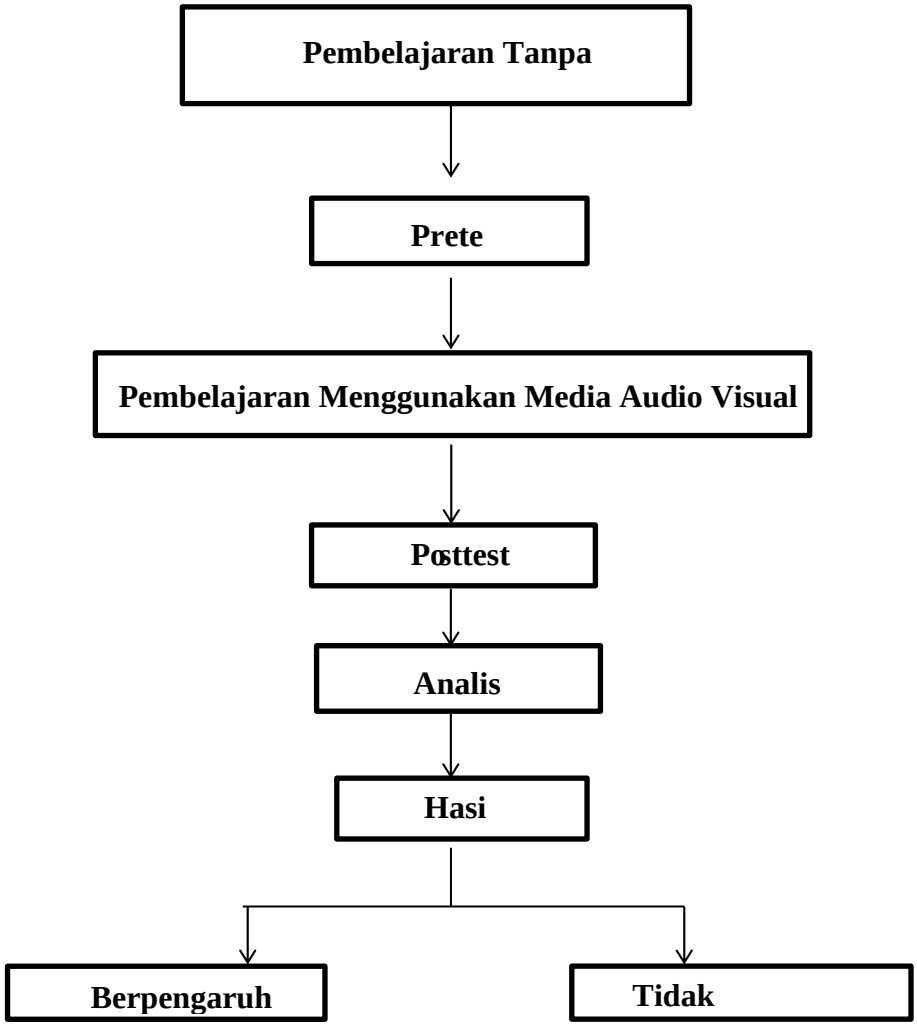
Setelah di lakukan observasi awal, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran tata surya di kelas V SDI Alexandria tangerang yaitu siswa kurang antusias dalam pembelajaran tata surya, siswa sulit memahami tentang materi tata surya, serta siswa sulit menyebutkan nama-nama planet dalam pembelajaran tata surya. Hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam merancang pembelajaran, salah satunya pengaplikasian media dalam pembelajaran. Maka dari itu berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memfokuskan penelitian dengan judul "meningkatkan hasil belajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran tata surya

kelas v sd". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual pada hasil belajar tata surya kelas v sd di sdi alexandria tangerang.

Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran di sd yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran. Anitah (2012:6), media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (a) memotivasi minat atau tindakan, (b) menyajikan informasi, dan (c) memberi instruksi (kemp dan dayton dalam arsyad, 2011: 19). Manfaat dari media pembelajaran siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Pendekatan sistem yang dipakai dalam dunia pendidikan mendorong guru menggunakan media sebagai bagian penting dalam pendidikan. Penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran mempunyai peranan yang penting, yakni memiliki kemampuan dalam menciptakan minat belajar para siswa serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajarinya. Jadi, media pembelajaran audio visual merupakan media alternatif yang tepat untuk pembelajaran, karena dapat menyajikan gambar bergerak, warna, dan disertai penjelasan berupa tulisan ataupun suara. Dari uraian diatas dapat ditarik suatu kerangka berpikir seperti dibawah ini :



Gambar 1. Skema Kerangka berpikir

METODE

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses dan produk pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa.

Menurut hopkins (2010: 44) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan subtantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Menurut Hopkins (2010: 44) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan subtantif, suatu tindakan yang

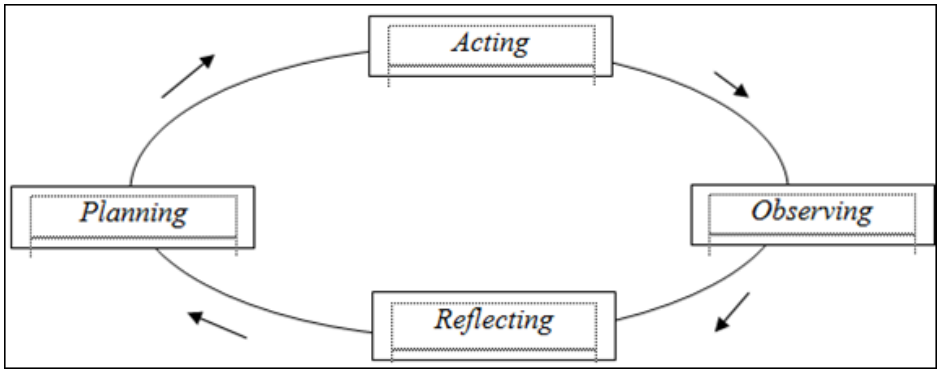
dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi, dkk (Mulyasa, 2009:11) menjelaskan PTK berasal dari 3 kata kunci yaitu Penelitian + Tindakan + Kelas yang dapat disimpulkan bahwa : Penelitian Tindakan Kelas merupakan upaya untuk mencermati kegiatan belajar kelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatmen*) yang dimunculkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari beberapa pengertian beberapa ahli, penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian atau kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti didalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (ptk) dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran, dan kemudian diberikan suatu tindakan dengan tujuan untuk memperbaiki, meningkakan atau memperbaharui kualitas pembelajaran menggunakan proses yang telah direncanakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh kurt lewin, pelaksaannya terdapat empat tahapan yaitu, perencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refeksi (reflecting).

Pengembangan model lewin bergantung pada subjek, objek, dan tujuan penelitian, baik penelitian tindakan kelas pada umumnya ataupun penelititian tindakan kelas pada khususnya.



Gambar 2. Model Kurt Lewin (Sumber Educate by Rima, 2021)

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana tindakan, pengamat tindakan, dan refleksi. Peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis data, serta melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Islam Alexandria

Batuceper Kota Tangerang. Penelitian direncanakan dilakukan pada tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa. Tes hasil belajar berbentuk pretest-posttest. Tes hasil belajar menyimak materi Tata Surya digunakan untuk mengukur kemampuan murid dalam menguasai materi. Tes ini disusun berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran, kisi-kisi, dan indikator dari setiap materi yang diajarkan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian. Indikator keberhasilan Berdasarkan karakteristik PTK, keberhasilan PTK ditandai dengan adanya peningkatan atau perubahan hasil belajar kearah yang lebih baik. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes awal, tindakan dan tes akhir. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Dalam menelaah temuan penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dataitu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam teknik ini teknik yang digunakan yaitu teknik triangulasi metode, yaitu : catatan lapangan, lembar observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

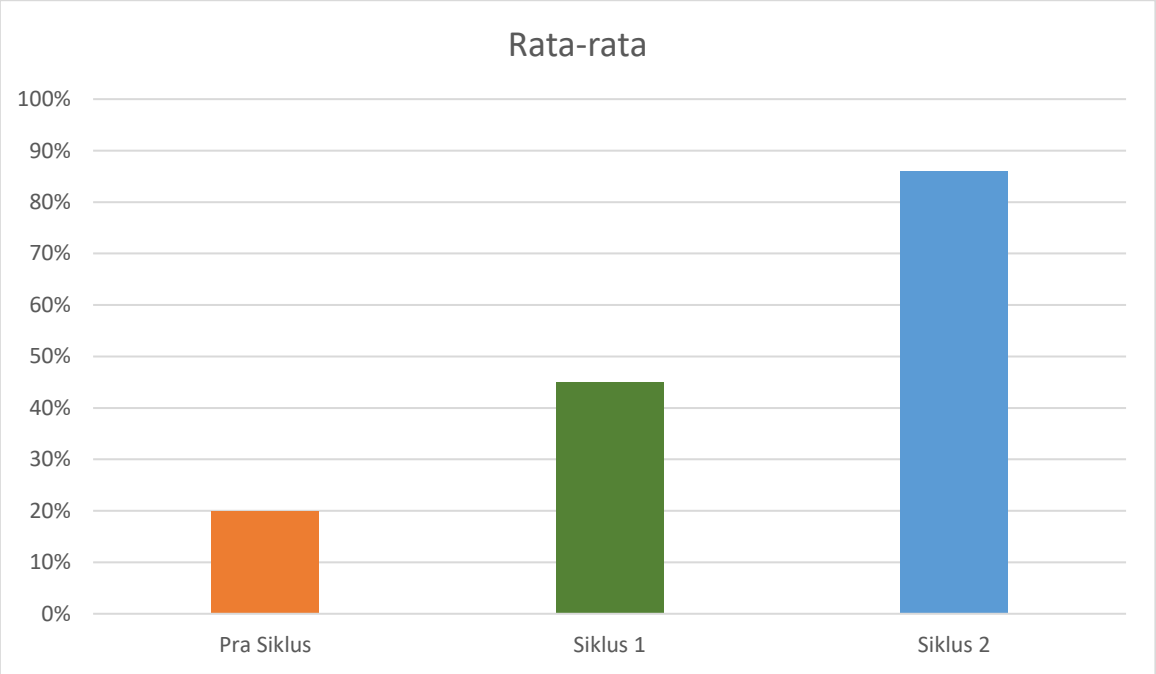
Penelitian yang di lakukan pada siswa Kelas V SDI Alexandria mendapatkan hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang perbedaan hasil belajar murid sebelum diberi perlakuan *(preetest)* dan setelah diberi perlakuan *(posttest)*. Preetest dilakukan untuk mengetahui kemampuan hasil murid dan diberikan posttest setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah diberi perlakuan.Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah hasil penelitian kuantitatif deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk uraian yang mengukur ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar tata surya murid kelas V SDI Alexandria Tangerang.

Saat di lakukan observasi awal, pembelajaran tata surya di kelas V SDI Alexandria Tangerang. Peneliti melakukan pretest dengan hasil dari 22 siswa yang ada di dalam kelas hanya 5 siswa yang mencapai Nilai KKM. Rumus KKM yang diterapkan di SDI Alexandria sebagai berikut:
KKM = 67, 67 adalah nilai minimum yang di jadikan acuan kelulusan Siswa.
100 – 67 = 33/3 = 11
A = 100 – 89 (Sangat Baik)
B = 88 – 78 (Baik)

C = 77 – 67 (Cukup Baik)
D = < 66 (Kurang Baik)

Setelah di lakukan pretest peneliti memulai tindakan (siklus I) yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual namun hasil belajar masih belum mencapai tingkat keberhasian yang telah di lakukan peneliti dikarenakan suasana belajar yang kurang interaktif antara peneliti dengan siswa serta alokasi waktu belajar yang kurang yaitu penelitian di hari jum'at sehingga terkesan terburu-buru. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian dengan melakukan siklus II, dengan memperbaiki permasalahan yang terjadi di siklus I dengan cara mencairkan Suasana dengan ice breaking agar siswa lebih aktif dan interatif, serta memilih alokasi waktu penelitian di hari yang lebih kondusif.

Setelah di lakukan siklus II peneliti mendapatkan kenaikan persentase hasil belajar yang cukup signifikan yaitu 66% kenaikan dari prasiklus. Maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus II. Berikut grafik kenaikan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tata surya kelas V SDI Alexandria Tangerang.



Grafik 1. Grafik Rata-rata kenaikan Siklus belajar

Berdasarkan dari grafik analisis hasil belajar Prasiklus diperoleh rata-rata 20%, dari data tersebut dapat diartikan pengetahuan siswa sebelum penelitian hanya mencapai nilai rata-rata 20%. Pada siklus I sudah terjadi penigkatan hasil belajar sebanyak 25% dari prasiklus. Pada

siklus II terjadi penigkatan hasil belajar sebanyak 41 % dari siklus I. Berdasarkan dari grafik analisis nilai hasil evaluasi Siklus II diperoleh rata-rata 86%. Dari data tersebut dapat diartikan sudah terjadi peningkatan yang signifikan nilai dari prasiklus sampai Siklus II. Berdasakan hasil nilai evaluasi dari siklus I dan siklus II menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatan hasil belajar pada pembelajaran Tata surya di kelas V SDI Alexandria.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam observasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Keberhasilan suatu pembelajaran dapat di tingkatkan dengan kreativitas seorang guru. (2) Penggunaan media & metode yang variatif dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Pengkondisian kelas serta alokasi waktu belajar dapat mengaktifkan keaktifan siswa yang dapat berpengaruh pada hasilbelajar siswa. (4) Berdasarkan dari grafik analisis nilai hasil evaluasi Siklus II diperoleh rata-rata 86%. Dari data tersebut dapat diartikan sudah terjadi peningkatan yang signifikan nilai dari prasiklus sampai Siklus II. Berdasakan hasil nilai evaluasi dari siklus I dan siklus II menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatan hasil belajar pada pembelajaran Tata surya di kelas V SDI Alexandria.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. (2012). Media Pembelajaran. Surakarta: YumaPustaka

Arikunto, Suharsimi. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad (2011). *Media Pembelajaran.cetakan ke-15*. Jakarta: Rajawalli Pers

Asyhar, Rayanda. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.Gaung Persada (GP) Press Jakarta. Jakarta

Brown, C. and Ruth Abernathy. (1984). *Action Research*. Boston: IRE.

Educated by Rima. (2021). Diakses pada 11 Mei 2023 dari https://rimatrian.blogspot.com/2016/09/teori-dan-praktik-penelitian-tindakan.html

Hopkins, David. A. (2010). *Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadhelpia: Open University. hlm, 44.

Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Mawardi. (2022). *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Samudra Biru

Mawardi. (2023). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru

Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Prananda, Gingga dkk. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar*. Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS, 8 (2) https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index

Shohibah, Khusnus. (2018). *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Sistem Tata Surya Pada Siswa Kelas Vi Sdi Ma'arif Kejapanan Gempol Pasuruan*. Jurnal UMSIDA, http://eprints.umsida.ac.id/3108/1/Khusnus%20Shobihah_158620600025.pdf

Trianingsih, Riris. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual Di Sekolah Dasar*. Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan. 6(1). 43-45.